

PENGARUH PENGALAMAN KERJA, TEAMWORK DAN PELATIHAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DINO PARK, JATIM PARK 3 (PT. MAJU BATU BERSAMA) DI KOTA BATU

by Shintia Putri Salsabilla

Submission date: 30-Jan-2025 09:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 2574926389

File name: ultas_Ekonomi_dan_Bisnis_1212100104_Shintia_Putri_Salsabilla.pdf (354.22K)

Word count: 3203

Character count: 19571

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, *TEAMWORK* DAN PELATIHAN
KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DINO PARK, JATIM
PARK 3 (PT. MAJU BATU BERSAMA) DI KOTA BATU**

Shintia Putri Salsabilla

(Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus
1945 Surabaya)

Email: shintia putri1206@gmail.com

ABSTRAK

Jatim Park 3 merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pariwisata. Kondisi karyawan di Jatim Park 3 pada bagian Dino Park memiliki masalah dalam pengalaman kerja yang kurang mumpuni sehingga banyak terjadinya kesalahan dalam bekerja, teamwork yang kurang diterapkan sehingga hasil kerjanya kurang efektif dan pelatihan kerja yang kurang terhadap karyawan baru membuat tidak tercapainya kinerja yang diharapkan perusahaan. Ada pula tujuan penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan permasalahan yang sudah dipaparkan diatas adalah untuk mengenali, menganalisis serta menanggapi peranan Pengalaman Kerja, Teamwork dan Pelatihan Kerja secara persial dan simultan terhadap Kinerja Karyawan pada Dino Park, Jatim Park 3 (PT. Maju Batu Bersama). Penelitian ini memakai data primer yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas kuesioner yang diberikan kepada karyawan Dino Park melalui G-form. Dengan jumlah populasi 80 orang (karyawan pada Dino Park, Jatim Park3) sehingga jumlah sampel yang digunakan yakni menggunakan semua populasi karyawan atau disebut dengan sampel jenuh. Dan pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah program SPSS versi 26. Pengujian dan analisis data yang menggunakan SPSS meliputi uji instrument, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, pengujian hipotesis dan analisis koefisien determinasi (R^2). Hasil uji validitas semua indikator valid (karena nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari rtabel), sedangkan uji reliabilitas semua indikator reliabel (karena nilai koefisien Cronbach's Alpha $> 0,60$). Untuk hasil uji asumsi klasik semua hasilnya memenuhi kriteria, yang dimana 1) uji normalitas pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, 2) model regresi terbebas dari multikolinieritas, 3) tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil linear berganda menunjukkan semua variabel berpengaruh positif dan signifikan. Hasil pengujian hipotesis semua variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan Adjusted R square sebesar 0,931/ 93,1% pengaruh dari variabel pengalaman kerja (X1), teamwork (X2) dan pelatihan kerja (X3) sisanya 6,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Pengalaman Kerja, *Teamwork*, Pelatihan Kerja dan Kinerja Karyawan

ABSTRACT

Jatim Park 3 is a company operating in the tourism sector. The condition of employees in Jatim Park 3 in the Dino Park section has problems in terms of inadequate work experience so that there are many errors in work, teamwork is not implemented so that

the work results are less effective and lack of job training for new employees means that the performance expected by the company is not achieved. The research objective to be achieved in accordance with the problem formulation described above is to determine, analyze and answer the role of Work Experience, Teamwork and Job Training partially and simultaneously on Employee Performance at Dino Park, Jatim Park 3 (PT. Maju Batu Bersama) . This research uses primary data obtained from respondents' answers to questionnaires given to Dino Park employees via G-form. With a population of 80 people (employees at Dino Park, Jatim Park3), the number of samples used is the entire employee population or is called a saturated sample. And the testing in this research uses quantitative methods. The analytical tool used is the SPSS version 26 program. Data testing and analysis using SPSS includes instrument testing, classical assumption testing, multiple linear analysis, hypothesis testing and analysis of the coefficient of determination (R^2). The results of the validity test for all indicators are valid (because the Corrected Item-Total Correlation value is greater than r_{table}), while the reliability test for all indicators is reliable (because the Cronbach's Alpha coefficient value is > 0.60). For the classical assumption test results, all results meet the criteria, namely 1) normality test on the Asymp value. Sig. (2-tailed) > 0.05 , 2) the regression model is free from multicollinearity, 3) heteroscedasticity does not occur. Multiple linear results show that all variables have a positive and significant effect. The results of hypothesis testing all independent variables have a positive and significant effect on employee performance and simultaneously have a significant effect on employee performance. Analysis of the coefficient of determination (R^2) shows that the Adjusted R square is 0.931/ 93.1% of the influence of the variables work experience (X1), teamwork (X2) and job training (X3). The remaining 6.9% is influenced by other variables.

Keywords: Work Experience, Teamwork, Job Training and Employee Performance

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia alias sering diketahui dengan SDM ialah komponen yang sangat krusial dan tidak bisa dipisahkan dari suatu organisasi, baik itu institusi ataupun perusahaan. Pertumbuhan suatu industri atau organisasi dapat dilihat dari sumber daya manusia yang terdapat dalam industri atau lembaga tersebut. Perusahaan akan memberikan hasil yang bagus apabila perusahaan tersebut memiliki sumber daya manusia yang bermutu, sebaliknya apabila perusahaan memiliki sumber daya manusia yang rendah, maka perusahaan tersebut tidak akan memberikan hasil yang memuaskan. Kinerja karyawan adalah salah satu elemen krusial yang dapat memengaruhi kesuksesan sebuah perusahaan atau lembaga. Karyawan adalah asset perusahaan (human capital) sebab kesuksesan atau kegagalan suatu perusahaan ditentukan oleh performa para pegawainya.

Di era modern ini seorang karyawan pasti diharapkan untuk memiliki pengalaman profesional agar dapat menjadi mahir dalam menjalankan tugas di sektor

mereka. Pengalaman kerja ialah gambaran dari tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang karyawan dalam bekerja yang dapat diukur dari masa kerja dan jenis pekerjaan karyawan. Semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki, maka semakin terampil menjalankan tugas. Sebaliknya, kurangnya pengalaman dalam bekerja maka semakin ketidaktahuan dalam menjalankan tugas.

Dengan berpengalamannya seorang karyawan, tentunya karyawan tersebut mampu bekerja dalam tim dengan baik. Kerjasama tim (teamwork) ialah salah satu hal yang krusial dalam bekerja, karena dengan kerjasama tim maka segala tugas-tugas yang diemban akan terasa ringan. Kerjasama tim ialah proses beregu/berkelompok yang antar anggotanya saling mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat.

Memiliki staf yang memiliki performa kerja yang baik dan optimal juga memerlukan adanya jenis pelatihan kerja untuk pegawai baru maupun yang sudah berpengalaman. Pelatihan ialah serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Apabila perusahaan menginginkan pegawai yang sesuai keinginan untuk mencapai tujuan, tentunya perusahaan harus memberikan pelatihan kerja kepada karyawannya.

Jawa Timur Park Group alias Jawa Timur Park yakni tempat wisata yang menyajikan berbagai wahana yang bertemakan Dinosaur. Jatim Park 3 ini beralamat di Jl. Soekarno No. 144, Beji, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur. Tetapi dibalik keberhasilan dari perusahaan Jatim Park 3, perusahaan tidak dapat mengelakkan berbagai tantangan yang berkaitan dengan sumber daya manusianya, yakni pada karyawannya. Karyawan Jatim Park 3, tepatnya pada wahana Dino Park mempunyai masalah dalam pengalaman kerja, *teamwork* dan pelatihan kerja. Tujuan penelitian ini yakni untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja, *teamwork* dan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan pada Dino Park, Jatim Park 3.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengalaman Kerja

Menurut Pitriyani dan Halim (2020, 61) pengalaman kerja adalah gambaran dari tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang karyawan dalam bekerja yang dapat diukur dari masa kerja dan jenis pekerjaan karyawan. Dengan memiliki pengalaman kerja yang cakap atau bisa memberikan pengetahuan dan keterampilan yang baik saat bekerja, akan berdampak pada performa karyawan.

Pengalaman kerja berpengaruh secara simultan dan cukup signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini didukung oleh penelitian Johari Natal Siregar, Nova Jayanti, Abd. Halim (2024) dan penelitian Popy Elpynasary Panjaitan, Elvina, Abd. Halim (2024) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Labuhanbatu.

H1 : Pengalaman Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Dino Park, Jatim Park 3 (PT. Maju Batu Bersama) di Kota Batu.

Teamwork

Menurut Susanti (2021, 226) kerjasama tim adalah sistem perpaduan kerja suatu kelompok yang didukung oleh berbagai keahlian dengan kejelasan tujuan, dan juga didukung oleh kepemimpinan dan komunikasi untuk menghasilkan kinerja yang lebih tinggi dari pada kinerja individu. Dengan Kerjasama tim yang kompak dan sesuai dengan tugas yang telah diterapkan, hal ini akan berdampak pada kinerja karyawan.

Peneliti Vega Riya Kaya, Robby Sandhi Dessyarti (2022) mengemukakan bahwa teamwork mempunyai pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan peneliti Eric Fernando, Adi Sismanto (2024) yang menyatakan bahwa teamwork berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PTPN VII (PERSERO) Padang Pelawi.

H2 : Teamwork berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Dino Park, Jatim Park 3 (PT. Maju Batu Bersama) di Kota Batu.

Pelatihan Kerja

Menurut Graha, Read, dan Andi (2021, 2) pelatihan (training) adalah suatu proses memperbaiki keterampilan kerja karyawan untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan. Dengan memberikan pelatihan kerja yang terstruktur dan relevan dengan kebutuhan perusahaan akan membantu karyawan meningkatkan wawasan, kemahiran, dan tindakan kerja yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang bagus.

Peneliti Robbi Read, Andi Nu Graha, Kristina Sedyastuti (2021) mengemukakan bahwa pelatihan kerja mempunyai pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan peneliti Devina Srininta Barus, Onan Marakali Siregar (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Kantor Pos Medan.

H3 : Pelatihan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Dino Park, Jatim Park 3 (PT. Maju Batu Bersama) di Kota Batu.

Kinerja Karyawan

Menurut Abas (2017, 2) kinerja karyawan adalah aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan menurut Mangkunegara (2016, 67), yakni :

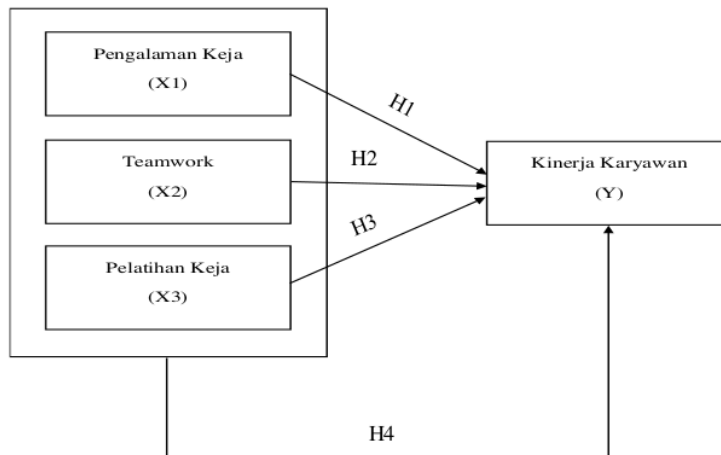
1) Faktor Kemampuan

Kemampuan karyawan berisikan bakat yang melebihi rata-rata (IQ 110-120) dengan edukasi yang mencukupi untuk kariernya serta cekatan dalam menyelesaikan tugas harian, maka akan lebih mudah mencapai kinerja yang diinginkan. Oleh karena itu, karyawan patut mencari pekerjaan yang sejajar dengan keterampilannya.

2) Faktor Motivasi

Motivasi adalah prasyarat bagi karyawan untuk tetap focus dalam meraih tujuan perusahaan. Pola pikir adalah sikap yang memotivasi seorang karyawan untuk berupaya meraih kinerja pekerjaan yang ideal.

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

Variabel Bebas : Pengalaman Kerja, *Teamwork* dan Pelatihan Kerja

Variabel Terikat : Kinerja Karyawan

—————> : Menunjukkan pengaruh variable X1, X2, X3 terhadap Y

Hipotesis

H1 : Pengalaman Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Dino Park, Jatim Park 3 (PT. Maju Batu Bersama) di Kota Batu.

H2 : *Teamwork* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Dino Park, Jatim Park 3 (PT. Maju Batu Bersama) di Kota Batu.

H3 : Pelatihan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Dino Park, Jatim Park 3 (PT. Maju Batu Bersama) di Kota Batu.

H4 : Pengalaman Kerja, *Teamwork* dan Pelatihan Kerja secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Dino Park, Jatim Park 3 (PT. Maju Batu Bersama) di Kota Batu.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan populasi semua karyawan yang ada di Dino Park, Jatim Park 3 (PT. Maju Batu Bersama) dengan cara pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dan respon kuesioner menggunakan skala likert lima poin, sedangkan alat analisis yang digunakan adalah program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 26.

Desain, Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik survei dengan kuesioner yang dilaksanakan di wahana Dino Park lebih tepatnya berada di Jatim Park 3 yang beralamat di Jl. Soekarno No. 144, Beji, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, sebesar 80 karyawan.

Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Indikator

Variabel yang digunakan yakni variabel bebas: Pengalaman Kerja, Teamwork dan Pelatihan Kerja. Sedangkan variabel terikat adalah Kinerja Karyawan. Definisi operasional serta indikator masing-masing variabel, yakni:

1) Pengalaman Kerja (X1)

Pengalaman kerja adalah gambaran dari tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang karyawan dalam bekerja yang dapat diukur dari masa kerja dan jenis pekerjaan karyawan. Indikator pengalaman kerja menurut Sedarmayanti (2017,17) adalah: lama waktu/masa kerja, tingkat pengetahuan yang dimiliki, tingkat keterampilan yang dimiliki, penguasaan terhadap pekerjaan dan penguasaan terhadap peralatan.

2) *Teamwork* (X2)

Kerjasama tim adalah sistem perpaduan kerja suatu kelompok yang didukung oleh berbagai keahlian dengan kejelasan tujuan, dan juga didukung oleh kepemimpinan dan komunikasi untuk menghasilkan kinerja yang lebih tinggi dari pada kinerja individu. Indikator *teamwork* menurut Busro (2018, 312) adalah: kemampuan menerima teman seprofesi, kemampuan berkomunikasi dalam bekerja sama, kemampuan bekerja dalam tim, kemampuan membina kerja sama, positive thinking terhadap teman seprofesi, kemampuan saling mengingatkan kelemahan anggota

tim, kemampuan menerima saran dari anggota tim, kemampuan saling memaafkan kesalahan tim.

3) Pelatihan Kerja (X3)

Pelatihan (training) adalah suatu proses memperbaiki keterampilan kerja karyawan untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan. Indikator pelatihan kerja menurut Mangkunegara (2016, 44) adalah: instruktur, peserta, materi, metode dan tujuan.

4) Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan adalah aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya. Indikator kinerja karyawan menurut Sedarmayanti (2017, 286) adalah: kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, kemampuan bekerja sama dan kemandirian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

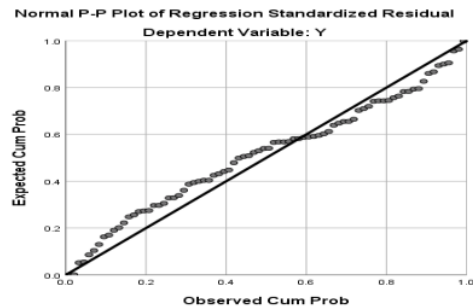
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.00652855
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.088
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS versi 26, 2024

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,081. Nilai signifikan bisa dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed), nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05. Sehingga berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, data yang digunakan telah terdistribusi secara normal.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS versi 26, 2024

Hasil gambar P-Plot di atas menunjukkan titik-titik data yang menjalar di sekitar atau di dekat garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Sehingga bisa disimpulkan bahwa data residual didistribusikan secara normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinierity Statistics	
		Tolerance	VIF
1.	(Constant)		
	Pengalaman Kerja (X1)	0,587	1,705
	Teamwork (X2)	0,476	2,102
	Pelatihan Kerja (X3)	0,414	2,414

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS versi 26, 2024

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa nilai pada variabel independent penelitian ini menunjukkan nilai dari VIF (Variance Inflation Factor) <10,00 sedangkan untuk nilai Tolerance > 0,1 maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	2,899	1,265		2,291	0,25
	Pengalaman Kerja (X1)	.266	.029	.353	9.137	.000
	Teamwork (X2)	.177	.026	.289	6.741	.000
	Pelatihan Kerja (X3)	.383	0.38	.465	10.129	.000
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)						

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS versi 26, 2024

Pada tabel 3 nilai konstanta regresi = 2,899, nilai koefisien variabel pengalaman kerja = 0,266, teamwork = 0,177 dan pelatihan kerja = 0,383 jadi persamaan regresi adalah:

$$Y = 2,899 + 0,266X1 + 0,177X2 + 0,383X3 + e$$

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.966 ^a	.934	.931	1.27471

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS versi 26, 2024

Pada tabel 4 nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,931 merupakan pengaruh variabel pengalaman kerja (X1), Teamwork (X2), Pelatihan Kerja (X3) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) pada Dino Park, Jatim Park 3.

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Keterangan
1	Regression	1734.710	3	578.237	355.866	.000 ^b	Signifikan
	Residual	123.490	76	1.625			
	Total	1858.200	79				

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS versi 26, 2024

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa Sig sebesar 0,000 dimana nilai signifikan ini jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa model regresi dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk menafsirkan pengaruh variabel bebas Pengalaman Kerja, Teamwork, dan Pelatihan Kerja terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan.

Hasil uji F dari tabel di atas diketahui bahwa F hitung yang diperoleh sebesar 355,866. Nilai F hitung jauh lebih besar dari nilai F tabel yang sebesar 2,724. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sehingga uji F dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini yaitu Pengalaman Kerja (X_1), *Teamwork* (X_2), dan Pelatihan Kerja (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Pembahasan hasil penelitian secara persial:

1. Pengaruh variabel pengalaman kerja pada kinerja karyawan

Dari penelitian variabel pengalaman kerja mempunyai pengaruh signifikan pada kinerja karyawan. Temuan ini seperti pada penelitian sebelumnya oleh penelitian Popy Elpynasary Panjaitan, Elvina, Abd. Halim (2024) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Labuhanbatu.

2. Pengaruh variabel *teamwork* pada kinerja karyawan

Dari penelitian variabel *teamwork* mempunyai pengaruh signifikan pada kinerja karyawan. Temuan ini seperti pada penelitian sebelumnya oleh peneliti Eric Fernando, Adi Sismanto (2024) yang menyatakan bahwa *teamwork* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PTPN VII (PERSERO) Padang Pelawi.

3. Pengaruh pelatihan kerja pada kinerja karyawan

Dari penelitian variabel pelatihan kerja mempunyai pengaruh signifikan pada kinerja karyawan. Temuan ini seperti pada penelitian sebelumnya oleh peneliti Devina Srininta Barus, Onan Marakali Siregar (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Kantor Pos Medan.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan analisis data dari hasil uji t (persial) dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Pengalaman Kerja (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) pada Dino Park, Jatim Park 3 (PT.Maju Batu Bersama).
2. Berdasarkan analisis data dari hasil uji t (persial) dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *Teamwork* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) pada Dino Park, Jatim Park 3 (PT.Maju Batu Bersama).
3. Berdasarkan analisis data dari hasil uji t (persial) dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Pelatihann Kerja (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) pada Dino Park, Jatim Park 3 (PT.Maju Batu Bersama).
4. Berdasarkan analisis data dari hasil uji F (simultan) dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Pengalaman Kerja (X1), *Teamwork* (X2), dan Pelatihan Kerja (X3) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) pada Dino Park, Jatim Park 3 (PT.Maju Batu Bersama).

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, E. (2017). *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: PT Elex Media Komputibdo.
- Busro. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Graha, Read, R. dan Andi, N. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan pada PDAM Kota Malang. *Journal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM)*, 1-5.
- Johari, N.S, Nova, J., Halim, Abd. (2024). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja, Pengalaman Kerja dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Labuhanbatu. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3625-3635.
- Mangkunegara, A. A. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pitriyani dan Halim, Abd. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Latar Belakang Pendidikan dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pegadaian Persero Cabang Rantauprapat. *Jurnal EBMA*, 1, 60-68.
- Popy, E.P, Elvina dan Abd. Halim. (2024). Pengaruh Pelatihan, Kompentensi, Disiplin Kerja, Pengalaman Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Labuhanbatu. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5, 3636-3646.

Readi, R., Graha, A. N., & Sedyastuti, K. (2021, Januari 21). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan pada PDAM Kota Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM)*, 1-5.

Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.

Susanti, W. U. (2021). Pengaruh Keterlibatan Kerja Karyawan, Loyalitas Kerja dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan CV. Sanitary Bali Pinangsia. *Jurnal Emas*, 224-234.

PENGARUH PENGALAMAN KERJA, TEAMWORK DAN PELATIHAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DINO PARK, JATIM PARK 3 (PT. MAJU BATU BERSAMA) DI KOTA BATU

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejurnal.kampusakademik.co.id

Internet Source

5%

2

perpustakaan.pancabudi.ac.id

Internet Source

3%

3

ejournal-nipamof.id

Internet Source

2%

4

ejournal.lapad.id

Internet Source

2%

5

Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

1%

6

jurnal2.untagsmg.ac.id

Internet Source

1%

7

query.prod.cms.rt.microsoft.com

Internet Source

1%

8

eprints.ubhara.ac.id

Internet Source

1%

ejournal.areaai.or.id

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 40 words

PENGARUH PENGALAMAN KERJA, TEAMWORK DAN PELATIHAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DINO PARK, JATIM PARK 3 (PT. MAJU BATU BERSAMA) DI KOTA BATU

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13